

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, industri, maupun jasa mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Besarnya laba yang diperoleh suatu perusahaan pada periode tertentu tergantung pada kondisi keuangan perusahaan dan pelaksanaan operasi perusahaan yang sesuai dengan kebijaksanaan yang ada. Dalam mencapai tujuan tersebut pimpinan perusahaan harus memperhatikan posisi harta, kewajiban, modal dan hasil yang dicapai selama periode tertentu yang keseluruhannya diikhtisarkan dalam suatu laporan keuangan.

Setiap perusahaan yang didirikan menginginkan perusahaannya berkembang atau memperoleh kemajuan. Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat gambarannya melalui analisis terhadap laporan keuangan. Melalui analisis laporan keuangan akan diketahui hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan serta kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan periode yang lalu sebagai bahan untuk masukan perusahaan dimasa mendatang.

Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan memberikan informasi akuntansi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi-informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang telah dikelola kepada

pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat.

Manajemen dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Manajemen memerlukan suatu perencanaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya tersebut. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan. Manajer perusahaan harus dapat membuat perencanaan secara terpadu atas semua aktivitas yang sedang maupun akan dilakukan dalam upaya mencapai laba yang diharapkan.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan penjualan dan perencanaan biaya.

Adapun tingkat kesehatan perusahaan dinilai juga dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan yang merupakan salah satu hasil dari kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil yang dicapai dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya yang dimiliki. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba yang dihasilkan. Laba

merupakan kelebihan pendapatan atas seluruh beban yang terjadi selama periode tertentu. Laba juga merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Penyajian informasi laba merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting.

Para pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggung jawab untuk menjalankan dana pemegang saham melalui perubahan laba yang diperoleh perusahaan. Investor memerlukan informasi keuangan perubahan laba setiap tahun untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya.

Karyawan berkepentingan terhadap perubahan laba untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan perkembangan kinerja karyawan itu sendiri, di samping itu untuk melihat rencana pensiun di masa depan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya.

Perencanaan laba memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat serta membantu perusahaan mengidentifikasi berbagai kekuatan yang terdapat pada perusahaan yang bersangkutan. Untuk membuktikan bahwa laporan keuangan bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

PT. Angkasa Pura II merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang usaha pelayanan jasa kebandaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Laporan keuangan menjadi

dasar perhitungan analisa rasio keuangan untuk berbagai tujuan diantaranya untuk perencanaan laba perusahaan. Rasio-rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu parapelaku bisnis, pihak pemerintah dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam membuat keputusan keuangannya. Salah satunya yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan dalam keberlangsungan usahanya. Sedangkan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. PT. Angkasa Pura II sangat memperhatikan masalah laba atau keuntungan. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Profitabilitas juga digambarkan sebagai prestasi dari sebuah perusahaan karena profitabilitas dapat digunakan sebagai beban evaluasi atas efektivitas pengelolaan suatu badan usaha.

Berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk membahas tentang analisis laporan keuangan yang dilakukan PT. Angkasa Pura II. Untuk itu penulis melakukan penelitian dan membuat skripsi yang berjudul **“Analisis laporan keuangan pada PT. Angkasa Pura II”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah laporan keuangan berperan secara efektif sebagai alat perencanaan laba pada PT. Angkasa Pura II ?
2. Apakah perencanaan laba berpengaruh secara signifikan terhadap laba

perusahaan di periode berikutnya?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan difokuskan pada penelitian, yaitu laporan keuangan perusahaan dan fungsinya sebagai alat perencanaan laba perusahaan pada PT. Angkasa Pura II untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana peranan rasio profitabilitas sebagai alat perencanaan laba pada PT. Angkasa Pura II?
2. Bagaimana pengaruh laporan keuangan terhadap perencanaan laba pada periode berikutnya pada PT. Angkasa Pura II?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui peranan rasio keuangan terhadap perencanaan laba di PT. Angkasa Pura II.
2. Untuk mengetahui pengaruh laporan keuangan terhadap perencanaan laba pada periode berikutnya pada PT. Angkasa Pura II.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki beberapa manfaat, oleh sebab itu maka

penulis ingin penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Sebagai studi perbandingan antara teori-teori yang telah didapat di perkuliahan dengan penerapan laporan keuangan sebagai alat perencanaan laba pada perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Angkasa Pura II dalam merencanakan laba perusahaan.

3. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya,serta dapat pula digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan memberikan tambahan pemahaman tentang judul yang diteliti.

